



DIREKTORAT JENDERAL
PERHUBUNGAN DARAT



Semester II

2020

LAPORAN KEUANGAN

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten

Laporan Keuangan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten Tahun Anggaran 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran Semester II Tahun Anggaran 2020 menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020. Realisasi Pendapatan Negara Semester II pada Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp480.325.244,- (*Empat Ratus Delapan Puluh Juta Tiga Ratus Dua Puluh Lima Ribu Dua Ratus Empat Puluh Empat Rupiah*) dan Hibah sebesar Rp0,- (*Nol Rupiah*). Realisasi Belanja Negara pada Semester II Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp73.407.044.660,- (*Tujuh Puluh Tiga Milyar Empat Ratus Tujuh Juta Empat Puluh Empat Ribu Enam Ratus Enam Puluh Rupiah*) atau mencapai 98.85 % persen dari alokasi anggaran sebesar Rp74.486.654.000,- (*Tujuh Puluh Empat Milyar Empat Ratus Delapan Puluh Enam Juta Enam Ratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah*). Realisasi Pembiayaan pada Semester II Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp0,- (*Nol Rupiah*)

2. NERACA

Laporan Neraca pada Semester II Tahun Anggaran 2020 menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dari 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020. Jumlah Aset Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten per 31 Desember 2020 sebesar Rp186.512.054.491,- (*Seratus Delapan Puluh Enam Milyar Lima Ratus Dua Belas Juta Lima Puluh Empat Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah*). Jumlah Aset Lancar per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp2.819.012.295,- (*Dua Milyar Delapan Ratus Sembilan Belas Juta Dua Belas Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah*) yang terdiri dari :

Persediaan sebesar Rp2.819.012.295 (*Dua Milyar Delapan Ratus Sembilan Belas Juta Dua Belas Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah*). Jumlah Aset tetap per 31 Desember 2020 Rp166.819.228.796,- (*Seratus Enam Puluh Enam Milyar Delapan Ratus Sembilan Belas Juta Dua Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah*) yang terdiri dari : Tanah sebesar Rp42.824.336.490,- (*Empat Puluh Dua Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Empat Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Enam Empat Ratus Sembilan Puluh Rupiah*), Peralatan dan Mesin sebesar Rp151.690.844.451,- (*Seratus Lima Puluh Satu Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Juta Delapan Ratus Empat Puluh Empat Ribu Empat Ratus Lima Puluh Satu Rupiah*) Gedung dan Bangunan sebesar Rp80.981.769.294,- (*Delapan Puluh Milyar Sembilan Ratus Delapan Puluh Satu Rupiah*) Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp4.299.098.592,- (*Empat Milyar Dua Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Sembilan Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah*) Konstruksi dalam Pengerjaan sebesar Rp0,- (*Nol Rupiah*) dan Akumulasi Penyusutan sebesar Rp112.976.820.031,- (*Seratus Dua Belas Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Delapan Ratus Dua Puluh Ribu Tiga Puluh Satu Rupiah*). Jumlah Aset Lainnya per 31 Desember 2020 sebesar Rp16.873.813.400,- (*Enam Belas Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Tiga Belas Ribu Empat Ratus Rupiah*) terdiri dari : Aset Tak Berwujud sebesar Rp21.547.580.400,- (*Dua Puluh Satu Milyar Lima Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Delapan Puluh Ribu Empat Ratus Rupiah*) Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya sebesar Rp4.673.767.000,- (*Empat Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Tujuh ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah*).

Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Balai Pengelola Transportasi darat Wilayah VIII Provinsi Banten per 31 Desember 2020 sebesar Rp186.512.054.491,- (*Seratus Delapan Puluh Enam Milyar Lima Ratus Dua Belas Juta Lima Puluh Empat Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah*). Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2020 sebesar Rp0,- (*Nol Rupiah*). Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp186.512.054.491,- (*Seratus Delapan Puluh Enam Milyar Lima Ratus Dua Belas Juta Lima Puluh Empat Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah*).

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp474.664.716,- (*Empat Ratus Tujuh Puluh Empat Juta Enam Ratus Enam Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Enam Belas Rupiah*) sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp66.666.899.989,- (*Enam Puluh Enam Milyar Enam Ratus Enam Puluh Enam Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Sembilan Rupiah*) sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp66.192.235.273,- (*Enam Puluh Enam Milyar Seratus Sembilan Puluh Dua Juta Dua Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah*) dan terdapat Surplus dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp37.269.204,- (*Tiga Puluh Juta Dua Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Empat Rupiah*) serta Surplus/(Defisit) dari Pos-pos Luar Biasa sebesar Rp0,- (*Nol Rupiah*) sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp66.154.966.069,- (*Enam Puluh Enam Milyar Seratus Lima Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Ribu Enam Puluh Sembilan Rupiah*).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp177.045.424.092,- (*Seratus Tujuh Puluh Tujuh Milyar Empat Puluh Lima Juta Empat Ratus Dua Puluh Empat Ribu Sembilan Puluh Dua Rupiah*) ditambah Defisit-LO sebesar Rp66.154.966.069,- (*Enam Puluh Enam Milyar Seratus Lima Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Ribu Enam Puluh Sembilan Rupiah*) ditambah dengan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp75.609.534.235,- (*Tujuh Puluh Lima Milyar Enam Ratus Sembilan Juta Lima Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Lima Rupiah*) sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp186.512.054.491,- (*Seratus Delapan Puluh Enam Milyar Lima Ratus Dua Belas Juta Lima Puluh Empat Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah*).

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan basis akrual

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH VIII PROV. BANTEN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31-Dec-20		% thd Angg	31-Dec-19
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN	A				
Penerimaan Perpajakan	A.1.a	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	A.1.b	40,800,000	480,325,244	-	2,339,571,924
HIBAH	A.2	-	-	-	-
JUMLAH PENDAPATAN		40,800,000	480,325,244	-	2,339,571,924
BELANJA	B				
Belanja Pegawai	B.1.a	5,102,703,000	4,940,105,390	96.81	4,620,610,387
Belanja Barang	B.1.b	36,395,457,000	35,954,086,216	98.79	31,168,237,071
Belanja Modal	B.1.c	32,988,494,000	32,512,853,054	98.56	15,848,863,852
Belanja Bantuan Sosial	B.1.d	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		74,486,654,000	73,407,044,660	98.55	51,637,711,310
PEMBIAYAAN	C				
Pembiayaan Dalam Negeri	C.1	-	-	-	-
Pembiayaan Dalam Luar Negeri	C.2	-	-	-	-
JUMLAH PEMBIAYAAN		-	-	-	-

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH VIII PROV. BANTEN NERACA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31-Dec-20	31-Dec-19
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan yang Belum Diregister	C.10	-	-
Persediaan	C.11	2,819,012,295	1,006,650
Jumlah Aset Lancar		2,819,012,295	1,006,650
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.12	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.13	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.14	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.15	42,824,336,490	42,824,336,490
Peralatan dan Mesin	C.16	151,690,844,451	131,177,023,679
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.17	-	-
Gedung dan Bangunan	C.18	80,981,769,294	64,699,764,712
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.19	4,299,098,592	4,274,598,592
Aset Tetap Lainnya	C.20	-	-
Konstruksi dalam pengerjaan	C.21	-	416,240,000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.22	(112,976,820,031)	(83,074,831,931)
Jumlah Aset Tetap		166,819,228,796	160,317,131,542
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.23	21,401,052,900	21,401,052,900
Aset Lain-Lain	C.24	-	-
Aset Lainnya Yang Belum di Register	C.25	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.26	(4,673,767,000)	(4,673,767,000)
Jumlah Aset Lainnya		16,727,285,900	16,727,285,900
JUMLAH ASET		186,365,526,991	177,045,424,092
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.27	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.28	-	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.29	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.30	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		-	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.31	195,061,186,910	177,045,424,092

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH VIII
PROV. BANTEN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 31
DESEMBER 2019**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31-Dec-20	31-Dec-19
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	474,664,716	2,334,592,888
JUMLAH PENDAPATAN		474,664,716	2,334,592,888
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	4,940,105,390	5,387,049,529
Beban Persediaan	D.3	508,675,031	321,190,950
Beban Barang dan Jasa	D.4	21,695,226,440	15,475,376,921
Beban Pemeliharaan	D.5	6,339,977,577	4,381,520,562
Beban Perjalanan Dinas	D.6	4,634,040,599	3,459,510,288
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	28,548,874,952	13,768,873,427
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		66,666,899,989	42,793,521,677
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(66,192,235,273)	(40,458,928,789)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Defisit Selisih Kurs			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		78,156,312	26,846,336
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		40,887,108	29,594,300
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		37,269,204	(2,747,964)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(66,154,966,069)	(40,461,676,753)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(66,154,966,069)	(40,461,676,753)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH VIII
PROV. BANTEN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN
31 DESEMBER 2019**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31-Dec-20	31-Dec-19
EKUITAS AWAL	E.1	177,045,424,092	153,642,117,030
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(66,154,966,069)	(40,461,676,753)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	12,062,233	8,663,309,064
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.4	-	4,589,985,476
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.5	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.6	12,062,233	4,078,323,588
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.7	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		75,609,534,235	55,196,674,751
KENAIKAN/PENURUNAN ENTITAS	E.4	9,466,630,399	23,403,307,062
EKUITAS AKHIR	E.6	186,512,054,491	177,045,424,092

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Prov. Banten

***Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana Strategis***

Satker Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten berkedudukan di Jalan Re. Martadinata, 42438 Merak - Banten. Satker Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten mempunyai tugas yaitu melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi serta evaluasi dan pelaporan di bidang Sarana dan Prasarana.

A.1.1 Sejarah Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Prov. Banten

Balai Pengelola Transportasi Darat atau disingkat BPTD dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 154 Tahun 2016 Peraturan Menteri Perhubungan sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 20 Tahun 2018 dan mulai melaksanakan tugas secara resmi pada tanggal 21 Juli 2017, BPTD merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan melalui Direktur Jenderal Perhubungan Darat BPTD Wilayah VIII Provinsi Banten merupakan BPTD Tipe A yaitu Balai Pengelola Transportasi Darat yang melaksanakan pengelolaan transportasi darat pada wilayah dengan karakteristik daratan yang terdapat pelayanan transportasi jalan, serta pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan komersial dan perintis.

A.1.2 Tugas dan Fungsi Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten

➤ Tugas

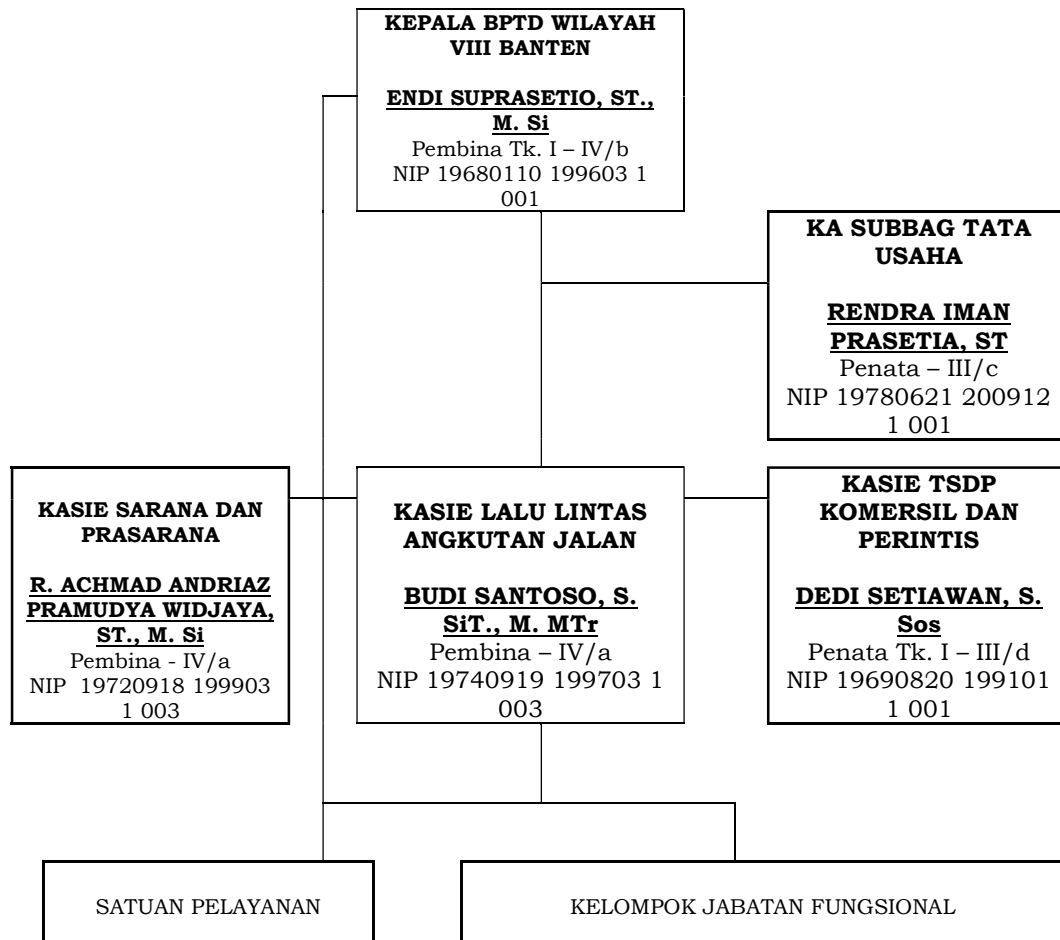
1. Melaksanakan Pengelolaan LLAJ dan SDP;
2. Penyelenggaraan Pelabuhan Penyeberangan Komersial Dan Perintis.

➤ Fungsi

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
2. Pembangunan, Pemeliharaan, Peningkatan, Penyelenggaraan Dan Pengawasan : Terminal Penumpang Tipe A, Terminal Barang, UPPKB, dan Sarana dan Prasarana bidang ASDP;
3. Kalibrasi Peralatan PKB;
4. Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Sarana Angkutan Jalan;
5. Pengawasan Teknis : Sarana LLAJ Di Jalan Nasional, PKB Dan Industri Karoseri;
6. Pelaksanaan MRLI;
7. Pengawasan Bus AKAP, Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek, Angkutan Barang;
8. Penyidikan Dan Pengusulan Sanksi Administrasi Bidang LLAJ Dan ASDP;
9. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
10. Pembangunan, Pemeliharaan, Peningkatan, Penyelenggaraan Dan Pengawasan : Terminal Penumpang Tipe A, Terminal Barang, UPPKB, dan Sarana dan Prasarana bidang ASDP;
11. Kalibrasi Peralatan PKB;
12. Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Sarana Angkutan Jalan;
13. Pengawasan Teknis : Sarana LLAJ Di Jalan Nasional, PKB Dan Industri Karoseri;

14. Pelaksanaan MRL;L;
15. Pengawasan Bus AKAP, Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek, Angkutan Barang;
16. Penyidikan Dan Pengusulan Sanksi Administrasi Bidang LLAJ Dan ASDP;
17. Peningkatan Kinerja Dan Keselamatan LLAJ Dan ASDP;
18. Pengawasan Tarif Angkutan Jalan Dan SDP; Pelaksanaan Urusan Tata Usaha, Rumah Tangga, Kepegawaian, Keuangan, Hukum Dan Hubungan Masyarakat; dan
19. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

STRUKTUR ORGANISASI
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT
WILAYAH VIII PROVINSI BANTEN



Pendekatan

Penyusunan Laporan Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Satker Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Prov. Banten dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh

aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Prov. Banten. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Prov. Banten adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Direktorat Jenderal Perhubungan Darat adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa timbulnya kewajiban;
- Beban diakui saat terjadinya konsumsi aset.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/ jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan

hukum tetap.

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**Penyusutan Aset
Tetap**

C. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
 - d. Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

e. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

f. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa (Nihil) Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Prov. Banten mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal.

**Realisasi Pendapatan
Rp474.664.716,-**

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp474.664.716,- (*Empat Ratus Tujuh Puluh Empat Juta Enam Ratus Enam Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Enam Belas Rupiah*) terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp474.664.716,- (*Empat Ratus*

Tujuh Puluh Empat Juta Enam Ratus Enam Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Enam Belas Rupiah)

Jumlah tersebut terdiri dari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan sebesar Rp389.866.000,- (*Tiga Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Enam Puluh Enam Ribu Rupiah*), Pendapatan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor sebesar Rp56.000.000,- (*Lima Puluh Enam Juta Rupiah*), Pendapatan Jasa Transportasi Lainnya sebesar Rp24.000.000,- (*Dua Puluh Empat Juta Rupiah*) dan Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp4.798.716,- (*Empat Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Enam Belas Rupiah*) sehingga jumlah Pendapatan per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp474.664.716,- (*Empat Ratus Tujuh Puluh Empat Juta Enam Ratus Enam Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Enam Belas Rupiah*).

**Realisasi Belanja
Negara
Rp73.407.044.660,-**

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp73.407.044.660,- (*Tujuh Puluh Tiga Milyar Empat Ratus Tujuh Juta Empat Puluh Empat Ribu Enam Ratus Enam Puluh Rupiah*) atau 98.55% (*Sembilan Puluh Delapan koma Lima Puluh Lima Persen*) dari anggaran belanja sebesar Rp74.486.654.000,- (*Tujuh Puluh Empat Milyar Empat Ratus Delapan Puluh Enam Juta Enam Ratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah*). Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Desember 2020

Uraian	31-Dec-20		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	5,102,703,000	4,940,105,390	96.81
Belanja Barang	36,395,457,000	35,954,086,216	98.79
Belanja Modal	32,988,494,000	32,512,853,054	98.56
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	74,486,654,000	73,407,044,660	98.55
Pengembalian	-	-	-
Jumlah	74,486,654,000	73,407,044,660	98.55

**Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019**

URAIAN	REALISASI 31 Desember 2020	REALISASI 31 Desember 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	4,940,105,390	5,387,049,529	(8.30)
Belanja Barang	35,954,086,216	23,619,367,371	52.22
Belanja Modal	32,512,853,054.00	11,740,351,780	176.93
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	73,407,044,660	40,746,768,680	80.15

Belanja Pegawai
Rp4.940.105.390,-

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.940.105.390,- (*Empat Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Juta Seratus Lima Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Rupiah*) dan Rp5.387.049.529,- (*Lima Milyar Tiga Ratus Delapan Puluh Tujuh Empat Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Dua Puluh Sembilan Rupiah*). Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

**Perbandingan Belanja Pegawai Semester II TA. 2020
dan TA. 2019**

URAIAN	REALISASI TA. 2020	REALISASI TA. 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2,477,834,356	5,387,049,529	-
Belanja Lembur	127,538,000		-
Transito	2,334,733,034	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	4,940,105,390	5,387,049,529	-

Belanja Barang**Rp35.954.086.216,-****B.4 Belanja Barang**

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp35.954.086.216,- (*Tiga Puluh Lima Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Empat Juta Delapan Puluh Enam Ribu Dua Ratus Enam Belas Rupiah*) dan Rp23.619.367.371,- (*Dua Puluh Tiga Milyar Enam Ratus Sembilan Belas Juta Tiga Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Satu Rupiah*). Rincian Realisasi Belanja Barang untuk per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, sebagai berikut :

**Perbandingan Belanja Barang
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019**

URAIAN	REALISASI 31-Des-2020	REALISASI 31-Des-2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	14,349,012,040	10,911,160,680	31.51
Belanja Barang Non Operasional	4,355,754,500	3,411,002,458	-
Belanja Jasa	2,980,229,500	1,126,796,283	164.49
Belanja Pemeliharaan	6,339,840,077	4,374,866,112	-
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	4,634,040,599	3,459,510,288	33.95
Belanja Barang Persediaan	481,705,650	336,031,550	43.35
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	2,813,503,850	-	-
Jumlah Belanja Kotor	35,954,086,216	23,619,367,371	52.22
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	35,954,086,216	23,619,367,371	52.22

Belanja Modal**Rp32.512.853.054,-****B.5 Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp32.512.853.054,- (*Tiga Puluh Dua Milyar Lima Ratus Dua Belas Juta Delapan Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Lima Puluh Empat Rupiah*) dan Rp11.740.351.780,- (*Sebelas Milyar Tujuh Ratus Empat Puluh Juta Tiga Ratus Lima Puluh satu Ribu Tujuh Ratus Delapan Puluh rupiah*). Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran

untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

**Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2020 dan
31 Desember 2019**

URAIAN	REALISASI 31-Des-2020	REALISASI 31-Des-2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	16,537,410,554	11,339,127,200	46
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	15,828,915,000	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	146,527,500	416,240,000	-
Jumlah Belanja Kotor	32,512,853,054	11,755,367,200	177
Pengembalian	-	(15,015,420)	-
Jumlah Belanja	32,512,853,054	11,740,351,780	177

Belanja Modal Tanah
Rp0,-

B.5.1 Belanja Modal Tanah

(Nihil)

Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp16.537.410.554,-

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp16.537.410.554,- (*Enam Belas Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Sepuluh Ribu Lima Ratus Lima Puluh Empat Rupiah*). Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2019 senilai Rp11.339.127.200,- (*Sebelas Milyar Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Seratus Dua Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Rupiah*). Adapun Rincian Pekerjaan atas Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA. 2020 adalah sebagai berikut:

1. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa *Air Conditioning (AC) Split* 1 PK merk Sharp dari CV. DELTA SIERRA pada tanggal 15 Juni 2020 sebanyak 2 (dua) unit NUP 14-15 dengan harga satuan sebesar Rp4.900.000,- (*Empat Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah*) sehingga total harga pembelian adalah sebesar Rp9.800.000,- (*Sembilan Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah*);

2. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa *Air Conditioning (AC)* Standing Floor 2 PK merk Polytron pada tanggal 15 Juni 2020 sebanyak 1 (satu) unit NUP 16 dengan harga sebesar Rp11.200.000,- (*sebelas juta dua ratus rupiah*);
3. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Termogun untuk Kantor Induk, Terminal dan UPPKB sebanyak 8 (delapan) unit NUP 1-8 merk Krisbow KW-06-560 pada tanggal 2 Juni 2020 dengan harga satuan sebesar Rp2.750.000,- (*Dua Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Juta Rupiah*) sehingga total harga pembelian termogun sebesar Rp22.000.000,- (*Dua Puluh Dua Juta Rupiah*);
4. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Lemari Arsip dari PT. COBAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 1 (satu) unit NUP 10 merk Granada Metal pada tanggal 22 Juli 2020 dengan harga Rp4.227.300,- (*Empat Juta Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Tiga Ratus*);
5. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Note Book merk Asus dari PT PANTERO SELARAS UTAMA pada tanggal 28 Juli 2020 sebanyak 1 (satu) unit NUP 8 dengan harga Rp7.500.000,- (*Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*);
6. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Printer merk Epson untuk Satpel Pelabuhan dari PT AIRMAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 1 (satu) unit NUP 33 pada tanggal 28 Juli 2020 dengan harga Rp2.490.000,- (*Dua Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah*);
7. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Head Lamp Merk Toyosaki sebanyak 8 (delapan) unit NUP 1-8 dari PT COBAS PANTERO INTEGRASI pada tanggal 22 Juli 2020 dengan harga satuan sebesar Rp178.800,- (*Seratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus*) dengan total harga sebesar Rp1.430.400,- (*Satu Juta Empat Ratus Tiga Puluh Ribu Empat Ratus Rupiah*);
8. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Filling Cabinet Besi untuk Satpel Terminal Labuan dari PT. COBAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 2 (dua) unit NUP 28-29 pada tanggal 22 Juli 2020 dengan harga satuan Rp2.000.000,- (*Dua Juta Rupiah*) dengan total harga

- sebesar Rp4.000.000,- (*Empat Juta Rupiah*);
9. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Toolkit Set dengan merk Wipro dari PT. COBAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 1 (satu) unit NUP 2 pada tanggal 22 Juli 2020 dengan harga Rp5.000.000,- (*Lima Juta Rupiah*);
 10. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Tangga Alumunium Merk Denko dari PT. COBAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 1 (satu) unit NUP 3 pada tanggal 22 Juli 2020 dengan harga Rp4.500.000,- (*Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*);
 11. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Mesin Bor Beton dengan merk BOSCH dari PT. COBAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 2 (dua) unit NUP 1-2 pada tanggal 22 Juli 2020 dengan harga satuan Rp1.000.000,- (*Satu Juta Rupiah*) sehingga total harga pembelian mesin bor adalah sebesar Rp2.000.000,- (*Dua Juta Rupiah*);
 12. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Lemari Penyimpanan Granada Metal dari PT. COBAS PANTERO INTEGRASI untuk Satpel Terminal Labuan sebanyak 3 (tiga) unit NUP 11-12 pada tanggal 22 Juli 2020 dengan harga satuan Rp4.227.300,- (*Empat Juta Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Tiga Ratus Rupiah*) sehingga total harga pembelian Lemari Penyimpanan adalah Rp12.681.900,- (*Dua Belas Juta Enam Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Rupiah*);
 13. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Personal Computer dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI merk HP AiO 22-C0206D sebanyak 1 (satu) unit NUP 41 pada tanggal 22 Juli 2020 dengan harga Rp7.000.000,- (*Tujuh Juta Rupiah*);
 14. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Lensa Kamera merk Canon (Lensa 50mm) pada tanggal 22 Juli 2020 NUP 1 dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 1 (satu) unit dengan harga Rp2.000.000,- (*Dua Juta Rupiah*);
 15. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Personal Computer dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 4 (empat) unit merk HP AiO NUP 42-45 pada tanggal 22 Juli 2020 dengan harga satuan

Rp7.151.900,- (*Tujuh Juta Seratus Lima Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Rupiah*) sehingga total harga pembelian Personal Computer adalah Rp28.607.600,- (*Dua Puluh Delapan Juta Enam Ratus Tujuh Ribu Enam Ratus Rupiah*);

16. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Printer (Peralatan Personal Komputer) dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 5 (lima) unit NUP 34 dan 36-39 pada tanggal 22 Juli 2020 dengan harga satuan Rp2.491.000,- (*Dua Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Rupiah*) sehingga total harga pembelian Printer (Peralatan Personal Komputer) adalah Rp12.455.000,- (*Dua Belas Juta Empat Ratus Lima Puluh Lima Ribu Rupiah*);
17. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Printer (Peralatan Personal Komputer) dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 1 (satu) unit NUP 35 pada tanggal 22 Juli 2020 unit dengan harga Rp6.400.000,- (*Enam Juta Empat Ratus Ribu Rupiah*);
18. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa LCD Projector/Infocus merk Viewsonic dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 2 (dua) unit NUP 2-3 pada tanggal 22 Juli 2020 dengan harga satuan Rp5.812.000,- (*Lima Juta Delapan Ratus Dua Belas Ribu Rupiah*) sehingga total harga pembelian LCD Projector/Infocus adalah Rp11.624.000,- (*Sebelas Juta Enam Ratus Dua Puluh Empat Ribu Rupiah*);
19. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Kamera Digital merk Sony dari CV. SOLUSI ARYA PRIMA sebanyak 1 (satu) unit NUP 3 pada tanggal 22 Juli 2020 dengan harga Rp2.800.000,- (*Dua Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah*);
20. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Tablet PC type Galaxy Tab S4 10.5 untuk Satpel Pelabuhan dari CV. SOLUSI ARYA PRIMA sebanyak 4 (empat) unit NUP 5-8 pada tanggal 22 Juli 2020 dengan harga satuan Rp10.500.000,- (*Sepuluh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*) sehingga total harga pembelian Tablet PC adalah Rp42.000.000,- (*Empat Puluh Dua Juta Rupiah*);

21. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Personal Computer merk HP AiO untuk Satpel Terminal Terpadu Merak dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI NUP 46 pada tanggal 22 Juli 2020 sebanyak 1 (satu) unit dengan harga Rp7.000.000,- (*Tujuh Juta Rupiah*);
22. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Printer (Peralatan Personal Komputer) merk Epson untuk Terminal Terpadu Merak dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI pada tanggal 22 Juli 2020 sebanyak 1 (satu) unit NUP 40 dengan harga Rp2.000.000,- (*Dua Juta Rupiah*);
23. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Televisi merk Sony Flat TV 32 Inch untuk Terminal Terpadu Merak pada tanggal 22 Juli 2020 dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 1 (satu) unit dengan harga Rp3.450.000,- (*Tiga Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*);
24. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa LCD Projector/Infocus type Infocus Classroom pada tanggal 22 Juli 2020 dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 1 (satu) unit NUP 4 dengan harga Rp5.000.000,- (*Lima Juta Rupiah*);
25. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Alat Penghancur Kertas merk Zsa Paper Shredder pada tanggal 21 Juli 2020 untuk Satpel Pelabuhan NUP 2 dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 1 (satu) unit dengan harga Rp1.500.000,- (*Satu Juta Lima Ratus Rupiah*);
26. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Televisi merk LG Flat 32 inch untuk Satpel Pelabuhan dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 1 (satu) unit NUP 4 pada tanggal 21 Juli 2020 dengan harga Rp4.000.000,- (*Empat Juta Rupiah*);
27. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Personal computer merk HP AiO untuk Satpel Pelabuhan dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 2 (dua) unit NUP 47-48 pada tanggal 21 Juli 2020 dengan harga Rp9.800.000,- (*Sembilan Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah*) sehingga total harga pembelian Personal Computer

adalah Rp19.600.000,- (*Sembilan Belas Juta Enam Ratus Ribu Rupiah*);

28. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Handy Talk (HT) merk Teno HT TN-727 untuk Satpel Pelabuhan pada tanggal 20 Juli 2020 dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 8 (delapan) unit NUP 15-22 dengan harga Rp1.760.100,- (*Satu Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Ribu Seratus Rupiah*) sehingga total harga pembelian Handy Talk (HT) adalah Rp14.080.800,- (*Empat Belas Juta Delapan Puluh Ribu Delapan Ratus Rupiah*);
29. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Kamera Digital merk Sony Mirrorless untuk Satpel Pelabuhan pada tanggal 20 Juli 2020 dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 1 (satu) buah NUP 4 dengan harga Rp10.689.900,- (*Sepuluh Juta Enam Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Sembilan Ratus Rupiah*);
30. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa LCD Projector/Infocus merk Viewsonic Portable untuk Satpel Pelabuhan pada tanggal 20 Juli 2020 dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 1 (satu) unit NUP 5 dengan harga Rp8.000.000,- (*Delapan Juta Rupiah*);
31. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Note Book merk HP 240 G7 untuk Satpel Pelabuhan pada tanggal 20 Juli 2020 dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 1 (satu) unit NUP 9 dengan harga Rp9.800.000,- (*Sembilan Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah*);
32. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Target Drone (Simulasi Pesawat Sasaran Tembak Udara) merk Dji Mavoc 2 Pro Fly untuk Satpel Pelabuhan pada tanggal 20 Juli 2020 dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 1 (satu) unit NUP 1 dengan harga Rp31.000.000,- (*Tiga Puluh Satu Juta Rupiah*);
33. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Meja Kerja Kayu merk Lunar untuk Satpel Terminal Labuan pada tanggal 25 Juni 2020 dari CV. PESONA ALMANUR INTERIOR sebanyak 10 (sepuluh) unit NUP 32-41 dengan harga satuan Rp880.000,- (*Delapan Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah*) sehingga total harga pembelian Meja

Kerja Kayu adalah Rp8.800.000,- (*Delapan Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah*);

34. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Kursi Besi/Metal merk Ergotec 838s untuk Satpel terminal Labuan pada tanggal 25 Juni 2020 dari CV. PESONA ALMANUR INTERIOR sebanyak 10 (sepuluh) unit NUP 138-147 dengan harga satuan Rp1.100.000,- (*Satu Juta Seratus Rupiah*) sehingga total harga pembelian Kursi Besi/Metal adalah Rp11.000.000,- (*Sebelas Juta Seratus Ribu Rupiah*);
35. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Dispenser merk Miyako untuk Satpel Terminal Terpadu Merak pada tanggal 16 Juli 2020 dari PT. ANUGRAH TEKNIK FATHANJAYA sebanyak 1 (satu) unit NUP 15 dengan harga Rp2.598.750,- (*Dua Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Tujuh ratus Lima Puluh Rupiah*);
36. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Meja Kerja Besi/Metal merk Informa untuk Satpel Terminal Terpadu Merak pada tanggal 16 Juli 2020 dari PT. ANUGRAH TEKNIK FATHANJAYA sebanyak 1 (satu) unit NUP 10 dengan harga Rp2.598.750,- (*Dua Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah*);
37. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Locker merk Importa untuk Satpel Terminal Terpadu Merak pada tanggal 16 Juli 2020 dari PT. ANUGRAH TEKNIK FATHANJAYA sebanyak 2 (dua) unit NUP 3-4 dengan harga satuan Rp2.598.750,- (*Dua Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah*) sehingga total harga pembelian Locker sebesar Rp5.197.500,- (*Lima Juta Seratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah*);
38. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Kitchen Set merk Custom untuk Satpel Pelabuhan pada tanggal 27 Agustus 2020 dari CV. DELTA SIERRA sebanyak 1 (satu) unit NUP 2 dengan harga Rp9.800.000,- (*Sembilan Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah*);
39. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Rice Cooker (Alat Dapur) merk Yong Ma pada tanggal 23 Oktober 2020 dari CV. PESONA ALMANUR INTERIOR sebanyak 1 (satu) unit NUP 1 dengan harga

- Rp2.200.000,- (*Dua Juta Dua Ratus Rupiah*);
40. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Camera Conference merk AVER VC520 untuk Satpel Pelabuhan pada tanggal 14 Desember 2020 dari PT. BAGJA MUARA UTAMA sebanyak 1 (satu) unit NUP 1 dengan harga Rp31.400.000,- (*Tiga Puluh Satu Juta Empat Ratus Ribu Rupiah*);
41. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Laptop merk Asus Core i5 pada tanggal 14 Desember 2020 dari CV. PESONA ALMANUR INTERIOR sebanyak 1 (satu) unit NUP 1 dengan harga Rp12.500.000,- (*Dua Belas Juta Lima Ratus Rupiah*);
42. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Kursi Besi/Metal merk Indachi pada tanggal 11 November 2020 dari CV. PESONA ALMANUR INTERIOR sebanyak 1 (satu) unit NUP 148 dengan harga Rp7.000.000,- (*Tujuh Juta Rupiah*);
43. Pembelian Peralatan dan Mesin berupa AC (*Air Conditioning*) merk Panasonic $\frac{1}{2}$ PK pada tanggal 11 November 2020 dari PT. ANUGRAH TEHNIK FATHANJAYA sebanyak 1 (satu) unit NUP 17 dengan harga Rp4.257.000,- (*Empat Juta Dua Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah*).

Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Rp15.828.915.000,-

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp15.828.915.000,- (*Lima Belas Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Delapan Sembilan Ratus Lima Belas Ribu Rupiah*). Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan 31 Desember 2019 senilai Rp0,- (*Nol Rupiah*).

Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan
Rp0,-

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

(*Nihil*)

Belanja Modal Lainnya
Rp146.527.500,-

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Belanja Modal Lainnya Per 31 Desember 2020 adalah Rp146.527.500,- (Seratus Empat Puluh Enam Juta Lima Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah). Belanja Modal tersebut adalah *Penyusunan DED Rehabilitasi Kantor BPTD Wilayah VIII Provinsi Banten*.

Belanja Bantuan Sosial
Rp0,-

B.6 Belanja Bantuan Sosial

(Nihil)

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara Pengeluaran
Rp0,-

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,- (*Nol Rupiah*) dan Rp0,- (*Nol Rupiah*) yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Keterangan	31-Dec-20	31-Dec-19
Uang Tunai	-	-
Bank	-	-

Kas di Bendahara Penerimaan
Rp0,-

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

(Nihil)

**Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp0,-**

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

(Nihil)

Piutang PNBK Rp0,-

C.4. Piutang PNBK

(Nihil)

**Bagian Lancar Tagihan
TP/TGR Rp0,-**

**C.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

(Nihil)

**Bagian Lancar TPA
Rp0,-**

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

(Nihil)

**Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang
Lancar Rp0,-**

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

(Nihil)

**Belanja Dibayar di
Muka Rp0,-**

C.8 Belanja Dibayar di Muka

(Nihil)

**Pendapatan yang Masih
Harus Diterima Rp0,-**

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

(Nihil)

Persediaan

Rp2.819.012.295,-

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp2.819.012.295,- (*Dua Milyar Delapan Ratus Sembilan Belas Juta Dua Belas Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah*) dan Rp1.006.650,- (*Satu Juta Enam Ribu Enam Ratus Lima*

Puluh Rupiah). Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**Rincian Persediaan 31 Desember 2020 dan
31 Desember 2019**

Jenis	31-Dec-20	31-Dec-19
Barang Konsumsi	3,012,228	1,006,650
Suku Cadang	-	-
Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-
Tanah Bangunan Untuk Dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-	-
Peralatan dan Mesin Untuk Dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	2,813,503,850	-
Barang Persediaan Lainnya untuk dijual/diserahkan ke Masyarakat	-	-

Tagihan TP/TGR Rp0,-

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

(Nihil)

**Tagihan Penjualan
Angsuran
Rp0,-**

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

(Nihil)

**Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang
Jangka Panjang
Rp0,-**

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

(Nihil)

**Tanah
Rp42.824.336.490,-**

C.14 Tanah

Saldo aset tetap berupa Tanah per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp42.824.336.490,- (*Empat Puluh Dua Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Empat Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Enam Ribuan Empat Ratus Sembilan Puluh Rupiah*) dan Rp42.824.336.490,- (*Empat Puluh Dua*

Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Empat Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Rupiah). Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2020	42,824,336,490
Mutasi tambah:	
Pembelian	
Transfer Masuk	
Koreksi Transfer Masuk (Revaluasi Aset)	
Koreksi tambah	
Mutasi kurang:	
Penghentian dari penggunaan	
Saldo per 31 Desember 2020	42,824,336,490

Terdapat mutasi tambah dengan nilai sebesar Rp0,- (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp0,- (*Nol Rupiah*) dan luas 4.880 (*Empat Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh*) m² sehingga saldo Tanah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp42.824.336.490,- (*Empat Puluh Dua Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Empat Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Rupiah*) dengan Luas tanah 93,022 m².

Peralatan dan Mesin
Rp151.690.844.451,-

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp151.690.844.451,- (*Seratus Lima Puluh Satu Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Juta Delapan Ratus Empat Puluh Empat Ribu Empat Ratus Lima Puluh Satu Rupiah*) dan Rp131.177.023.679,- (*Seratus Tiga Puluh Satu Milyar Seratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Dua Puluh Tiga Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Sembilan Rupiah*). Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2020	131,177,023,679
Mutasi tambah:	
Pembelian	20,524,051,172
Transfer Masuk	6,217,200
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	
Penghentian dari penggunaan	0
Saldo per 31 Desember 2020	151,707,292,051

Terdapat mutasi tambah dengan jumlah barang sebanyak 115 (*Seratus Lima Belas*) Unit dengan nilai sebesar Rp20.524.051.172,- (*Dua Puluh Milyar Lima Ratus Dua Puluh Empat Juta Lima Puluh Satu Ribu Seratus Tujuh Puluh Dua Rupiah*) dan mutasi kurang dengan jumlah barang sebanyak 0 (*Nol*) Unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*Nol Rupiah*).

Adapun rincian atas mutasi tambah dan kurang tersebut meliputi:

- Transfer Masuk dari Dit. Sarana Transportasi Jalan berupa Perkakas Khusus (*Special Tools*) Lainnya pada tanggal 27 November 2020 sebanyak 1 (*Satu*) set NUP 1 dengan harga perolehan Rp6.217.200,- (*Enam Juta Dua Ratus Tujuh Belas Ribu Dua Ratus Rupiah*);
- Transfer Masuk dari Dit. Sarana Transportasi Jalan merk Toyota HILUX tanggal 4 November 2020 sebanyak 1 (*satu*) unit NUP 1 dengan harga Rp467.650.000,- (*Empat Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*);
- Transfer Masuk dari Dit. Lalu Lintas Jalan berupa Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya dengan model VMS Mobile pada tanggal 30 Desember 2020 sebanyak 1 (*satu*) unit NUP 2 dengan harga Rp3.069.660.000,- (*Tiga Milyar Enam Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Enam Puluh Rupiah*);
- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa *Air Conditioning (AC)* Split 1 PK merk Sharp dari CV. DELTA SIERRA pada tanggal 15 Juni 2020 sebanyak 2 (*dua*) unit NUP 14-15 dengan harga satuan sebesar Rp4.900.000,- (*Empat Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah*) sehingga total harga pembelian adalah sebesar Rp9.800.000,- (*Sembilan Juta*

Delapan Ratus Ribu Rupiah);

- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa *Air Conditioning (AC)* Standing Floor 2 PK merk Polytron pada tanggal 15 Juni 2020 sebanyak 1 (satu) unit NUP 16 dengan harga sebesar Rp11.200.000,- (*sebelas juta dua ratus rupiah*);
- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Lemari Arsip dari PT. COBAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 1 (satu) unit NUP 10 merk Granada Metal pada tanggal 22 Juli 2020 dengan harga Rp4.227.300,- (*Empat Juta Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Tiga Ratus*);
- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Note Book merk Asus dari PT PANTERO SELARAS UTAMA pada tanggal 28 Juli 2020 sebanyak 1 (satu) unit NUP 8 dengan harga Rp7.500.000,- (*Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*);
- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Printer merk Epson untuk Satpel Pelabuhan dari PT AIRMAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 1 (satu) unit NUP 33 pada tanggal 28 Juli 2020 dengan harga Rp2.490.000,- (*Dua Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah*);
- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Head Lamp Merk Toyosaki sebanyak 8 (delapan) unit NUP 1-8 dari PT COBAS PANTERO INTEGRASI pada tanggal 22 Juli 2020 dengan harga satuan sebesar Rp178.800,- (*Seratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Rupiah*) dengan total harga sebesar Rp1.430.400,- (*Satu Juta Empat Ratus Tiga Puluh Ribu Empat Ratus Rupiah*);
- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Filling Cabinet Besi untuk Satpel Terminal Labuan dari PT. COBAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 2 (dua) unit NUP 28-29 pada tanggal 22 Juli 2020 dengan harga satuan Rp2.000.000,- (*Dua Juta Rupiah*) dengan total harga sebesar Rp4.000.000,- (*Empat Juta Rupiah*);
- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Toolkit Set dengan merk Wipro dari PT. COBAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 1 (satu) unit NUP 2 pada tanggal 22 Juli 2020 dengan harga Rp5.000.000,-

(Lima Juta Rupiah);

- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Tangga Alumunium Merk Denko dari PT. COBAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 1 (satu) unit NUP 3 pada tanggal 22 Juli 2020 dengan harga Rp4.500.000,- *(Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah);*
- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Mesin Bor Beton dengan merk BOSCH dari PT. COBAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 2 (dua) unit NUP 1-2 pada tanggal 22 Juli 2020 dengan harga satuan Rp1.000.000,- *(Satu Juta Rupiah)* sehingga total harga pembelian mesin bor adalah sebesar Rp2.000.000,- *(Dua Juta Rupiah);*
- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Lemari Penyimpanan Granada Metal dari PT. COBAS PANTERO INTEGRASI untuk Satpel Terminal Labuan sebanyak 3 (tiga) unit NUP 11-12 pada tanggal 22 Juli 2020 dengan harga satuan Rp4.227.300,- *(Empat Juta Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Tiga Ratus Rupiah)* sehingga total harga pembelian Lemari Penyimpanan adalah Rp12.681.900,- *(Dua Belas Juta Enam Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Rupiah);*
- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Personal Computer dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI merk HP AiO 22-C0206D sebanyak 1 (satu) unit NUP 41 pada tanggal 22 Juli 2020 dengan harga Rp7.000.000,- *(Tujuh Juta Rupiah);*
- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Lensa Kamera merk Canon (Lensa 50mm) pada tanggal 22 Juli 2020 NUP 1 dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 1 (satu) unit dengan harga Rp2.000.000,- *(Dua Juta Rupiah);*
- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Personal Computer dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 4 (empat) unit merk HP AiO NUP 42-45 pada tanggal 22 Juli 2020 dengan harga satuan Rp7.151.900,- *(Tujuh Juta Seratus Lima Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Rupiah)* sehingga total harga pembelian Personal Computer adalah Rp28.607.600,- *(Dua Puluh Delapan Juta Enam Ratus Tujuh*

Ribu Enam Ratus Rupiah);

- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Printer (Peralatan Personal Komputer) dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 5 (lima) unit NUP 34 dan 36-39 pada tanggal 22 Juli 2020 dengan harga satuan Rp2.491.000,- (*Dua Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Rupiah*) sehingga total harga pembelian Printer (Peralatan Personal Komputer) adalah Rp12.455.000,- (*Dua Belas Juta Empat Ratus Lima Puluh Lima Ribu Rupiah*);
- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Printer (Peralatan Personal Komputer) dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 1 (satu) unit NUP 35 pada tanggal 22 Juli 2020 unit dengan harga Rp6.400.000,- (*Enam Juta Empat Ratus Ribu Rupiah*);
- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa LCD Projector/Infocus merk Viewsonic dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 2 (dua) unit NUP 2-3 pada tanggal 22 Juli 2020 dengan harga satuan Rp5.812.000,- (*Lima Juta Delapan Ratus Dua Belas Ribu Rupiah*) sehingga total harga pembelian LCD Projector/Infocus adalah Rp11.624.000,- (*Sebelas Juta Enam Ratus Dua Puluh Empat Ribu Rupiah*);
- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Kamera Digital merk Sony dari CV. SOLUSI ARYA PRIMA sebanyak 1 (satu) unit NUP 3 pada tanggal 22 Juli 2020 dengan harga Rp2.800.000,- (*Dua Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah*);
- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Tablet PC type Galaxy Tab S4 10.5 untuk Satpel Pelabuhan dari CV. SOLUSI ARYA PRIMA sebanyak 4 (empat) unit NUP 5-8 pada tanggal 22 Juli 2020 dengan harga satuan Rp10.500.000,- (*Sepuluh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*) sehingga total harga pembelian Tablet PC adalah Rp42.000.000,- (*Empat Puluh Dua Juta Rupiah*);
- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Personal Computer merk HP AiO untuk Satpel Terminal Terpadu Merak dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI NUP 46 pada tanggal 22 Juli 2020 sebanyak

- 1 (satu) unit dengan harga Rp7.000.000,- (*Tujuh Juta Rupiah*);
- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Printer (Peralatan Personal Komputer) merk Epson untuk Terminal Terpadu Merak dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI pada tanggal 22 Juli 2020 sebanyak 1 (satu) unit NUP 40 dengan harga Rp2.000.000,- (*Dua Juta Rupiah*);
 - Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Televisi merk Sony Flat TV 32 Inch untuk Terminal Terpadu Merak pada tanggal 22 Juli 2020 dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 1 (satu) unit dengan harga Rp3.450.000,- (*Tiga Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*);
 - Pembelian Peralatan dan Mesin berupa LCD Projector/Infocus type Infocus Classroom pada tanggal 22 Juli 2020 dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 1 (satu) unit NUP 4 dengan harga Rp5.000.000,- (*Lima Juta Rupiah*);
 - Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Alat Penghancur Kertas merk Zsa Paper Shredder pada tanggal 21 Juli 2020 untuk Satpel Pelabuhan NUP 2 dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 1 (satu) unit dengan harga Rp1.500.000,- (*Satu Juta Lima Ratus Rupiah*);
 - Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Televisi merk LG Flat 32 inch untuk Satpel Pelabuhan dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 1 (satu) unit NUP 4 pada tanggal 21 Juli 2020 dengan Rp4.000.000,- (*Empat Juta Rupiah*);
 - Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Personal computer merk HP AiO untuk Satpel Pelabuhan dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 2 (dua) unit NUP 47-48 pada tanggal 21 Juli 2020 dengan harga Rp9.800.000,- (*Sembilan Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah*) sehinggal total harga pembelian Personal Computer adalah Rp19.600.000,- (*Sembilan Belas Juta Enam Ratus Ribu Rupiah*);
 - Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Handy Talk (HT) merk Teno

HT TN-727 untuk Satpel Pelabuhan pada tanggal 20 Juli 2020 dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 8 (delapan) unit NUP 15-22 dengan harga Rp1.760.100,- (*Satu Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Ribu Seratus Rupiah*) sehingga total harga pembelian Handy Talk (HT) adalah Rp14.080.800,- (*Empat Belas Jura Delapan Puluh Ribu Delapan Ratus Rupiah*);

- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Kamera Digital merk Sony Mirrorless untuk Satpel Pelabuhan pada tanggal 20 Juli 2020 dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 1 (satu) buah NUP 4 dengan harga Rp10.689.900,- (*Sepuluh Juta Enam Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Sembilan Ratus Rupiah*);
- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa LCD Projector/Infocus merk Viewsonic Portable untuk Satpel Pelabuhan pada tanggal 20 Juli 2020 dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 1 (satu) unit NUP 5 dengan harga Rp8.000.000,- (*Delapan Juta Rupiah*);
- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Note Book merk HP 240 G7 untuk Satpel Pelabuhan pada tanggal 20 Juli 2020 dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 1 (satu) unit NUP 9 dengan harga Rp9.800.000,- (*Sembilan Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah*);
- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Target Drone (Simulasi Pesawat Sasaran Tembak Udara) merk Dji Mavoc 2 Pro Fly untuk Satpel Pelabuhan pada tanggal 20 Juli 2020 dari PT. AIRMAS PANTERO INTEGRASI sebanyak 1 (satu) unit NUP 1 dengan harga Rp31.000.000,- (*Tiga Puluh Satu Juta Rupiah*);
- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Meja Kerja Kayu merk Lunar untuk Satpel Terminal Labuan pada tanggal 25 Juni 2020 dari CV. PESONA ALMANUR INTERIOR sebanyak 10 (sepuluh) unit NUP 32-41 dengan harga satuan Rp880.000,- (*Delapan Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah*) sehingga total harga pembelian Meja Kerja Kayu adalah Rp8.800.000,- (*Delapan Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah*);

- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Kursi Besi/Metal merk Ergotec 838s untuk Satpel terminal Labuan pada tanggal 25 Juni 2020 dari CV. PESONA ALMANUR INTERIOR sebanyak 10 (sepuluh) unit NUP 138-147 dengan harga satuan Rp1.100.000,- (*Satu Juta Seratus Rupiah*) sehingga total harga pembelian Kursi Besi/Metal adalah Rp11.000.000,- (*Sebelas Juta Rupiah*);
- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Dispenser merk Miyako untuk Satpel Terminal Terpadu Merak pada tanggal 16 Juli 2020 dari PT. ANUGRAH TEKNIK FATHANJAYA sebanyak 1 (satu) unit NUP 15 dengan harga Rp2.598.750,- (*Dua Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Tujuh ratus Lima Puluh Rupiah*);
- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Meja Kerja Besi/Metal merk Informa untuk Satpel Terminal Terpadu Merak pada tanggal 16 Juli 2020 dari PT. ANUGRAH TEKNIK FATHANJAYA sebanyak 1 (satu) unit NUP 10 dengan harga Rp2.598.750,- (*Dua Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah*);
- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Locker merk Importa untuk Satpel Terminal Terpadu Merak pada tanggal 16 Juli 2020 dari PT. ANUGRAH TEKNIK FATHANJAYA sebanyak 2 (dua) unit NUP 3-4 dengan harga satuan Rp2.598.750,- (*Dua Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah*) sehingga total harga pembelian Locker sebesar Rp5.197.500,- (*Lima Juta Seratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah*);
- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Kitchen Set merk Custom untuk Satpel Pelabuhan pada tanggal 27 Agustus 2020 dari CV. DELTA SIERRA sebanyak 1 (satu) unit NUP 2 dengan harga Rp9.800.000,- (*Sembilan Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah*);
- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Rice Cooker (Alat Dapur) merk Yong Ma pada tanggal 23 Oktober 2020 dari CV. PESONA ALMANUR INTERIOR sebanyak 1 (satu) unit NUP 1 dengan harga Rp2.200.000,- (*Dua Juta Dua Ratus Rupiah*);

- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Camera Conference merk AVER VC520 untuk Satpel Pelabuhan pada tanggal 14 Desember 2020 dari PT. BAGJA MUARA UTAMA sebanyak 1 (satu) unit NUP 1 dengan harga Rp31.400.000,- (*Tiga Puluh Satu Juta Empat Ratus Ribu Rupiah*);
- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Laptop merk Asus Core i5 pada tanggal 14 Desember 2020 dari CV. PESONA ALMANUR INTERIOR sebanyak 1 (satu) unit NUP 1 dengan harga Rp12.500.000,- (*Dua Belas Juta Lima Ratus Rupiah*);
- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Kursi Besi/Metal merk Indachi pada tanggal 11 November 2020 dari CV. PESONA ALMANUR INTERIOR sebanyak 1 (satu) unit NUP 148 dengan harga Rp7.000.000,- (*Tujuh Juta Rupiah*);
- Pembelian Peralatan dan Mesin berupa AC (Air Conditioning) merk Panasonic ½ PK pada tanggal 11 November 2020 dari PT. ANUGRAH TEHNIK FATHANJAYA sebanyak 1 (satu) unit NUP 17 dengan harga Rp4.257.000,- (*Empat Juta Dua Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah*).

Gedung dan Bangunan
Rp80.981.769.294,-

C.16 Gedung dan Bangunan

Saldo aset tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp80.981.769.294,- (*Delapan Puluh Milyar Sembilan Ratus Delapan Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah*) dan Rp64.699.764.712,- (*Enam Puluh Empat Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Dua Belas Rupiah*). Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2020	64,699,764,712
Mutasi tambah:	
Pembelian	16,282,004,582
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	0
Saldo per 31 Desember 2020	80,981,769,294

Mutasi tambah pada aset Gedung dan Bangunan sebesar Rp16.282.004.582,- (*Enam Belas Milyar Dua Ratus Delapan Puluh Dua Empat Ribu Lima Ratus Delapan Puluh Dua Rupiah*) sebanyak 2 (*Dua*) unit dan mutasi kurang sebanyak Rp0,- (*Nol Rupiah*) sebanyak 0 (*Nol*) unit.

Adapun rincian atas mutasi tambah dan kurang tersebut meliputi:

- Pembangunan Bangunan Gedung Kantor Permanen kantor Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten sebesar Rp16.245.155.000,- (*Enam Belas Milyar Dua Ratus Empat Puluh Lima Juta Seratus Lima Puluh Lima Ribu Rupiah*)
- Pembangunan Gedung Pos Jaga Cikande sebesar Rp36.849.582,- (*Tiga Puluh Enam Juta Delapan Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Delapan Puluh Dua Rupiah*).

Jalan, Jaringan dan Irigasi

Rp4.299.098.592 ,-

C.17 Jalan, Jaringan dan Irigrasi

Saldo aset tetap berupa Jalan, Jaringan dan Irigrasi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp4.299.098.592,- (*Empat Milyar Dua Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Sembilan Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah*) dan Rp4.274.598.592,- (*Empat Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Empat Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah*). Mutasi nilai Jalan, Jaringan dan Irigrasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2020	4,274,598,592
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Transfer Masuk	24,500,000
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	0
Saldo per 31 Desember 2020	4,299,098,592

Untuk Jalan dan Jembatan terdapat mutasi tambah sebesar Rp24.500.000,- (*Dua Puluh Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*) dengan luas 203 m² dan tidak ada mutasi kurang sehingga nilai saldo per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp4.299.098.592,- (*Empat Milyar Dua Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Sembilan Puluh Lima Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah*).

Mutasi tambah dan kurang tersebut terdiri dari :

- Mutasi Tambah pada Jalan Kabupaten Lainnya diperoleh dari aset P3D Setditjen Perhubungan Darat untuk Terminal Lebak yang diterima pada tanggal 30 Desember 2020 seharga Rp24.500.000,- (*Dua Puluh Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*);
- Tidak ada Mutasi Kurang.

Mutasi tambah Irigrasi sebesar Rp0,- (*Nol Rupiah*) dengan jumlah barang sebanyak 0 (*Nol*) unit dan mutasi kurang nilai sebesar Rp 0 (*Nol Rupiah*) dengan jumlah barang sebanyak 0 (*Nol*) unit.

**Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0,-**

C.18 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo aset tetap berupa Kontruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp0,- (*Nol Rupiah*) dan Rp416.240.000,- (*Empat Ratus Enam Belas Juta Dua Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah*). Mutasi nilai Kontruksi Dalam Pengerjaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2020	416,240,000
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	
Mutasi kurang:	416,240,000
Penghentian dari penggunaan	0
Saldo per 31 Desember 2020	0

Mutasi tambah dan kurang tersebut terdiri dari :

- Terdapat mutasi kurang akibat aset DED Pembangunan Gedung Kantor Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten tahun 2020 tersebut telah dibangun dan sudah menjadi aset Definitif.

Aset Tetap Lainnya

Rp0,-

C.19 Aset Tetap Lainnya

(Nihil)

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Rp112.976.820.031,-

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing Rp112.976.820.031 (*Seratus Dua Belas Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Delapan Ratus Dua Puluh Ribu Tiga Puluh Satu Rupiah*),- dan Rp83.074.831.931,- (*Delapan Puluh Tiga Milyar Tujuh Puluh Empat Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Satu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari nilai perolehan sebesar Rp135.154.746.273,- (*Seratus Tiga Puluh Lima Milyar Seratus Lima Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Enam Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah*) dan Nilai Buku setelah akumulasi penyusutan sebesar Rp64,056,542,601,- (*Enam Puluh Empat Milyar Lima Puluh Enam Juta Lima Ratus Empat Puluh Dua Ribu Enam Ratus Satu Rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas

nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Aset Tak Berwujud
Rp21.547.580.400,-

C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp21.547.580.400,- (*Dua Puluh Satu Milyar Lima Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Delapan Puluh Ribu Empat Ratus Rupiah*) dan Rp21.401.052.900 (*Dua Puluh Satu Milyar Empat Ratus Satu Juta Lima Puluh Dua Ribu Sembilan Ratus Rupiah*). Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2020	21,401,052,900
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Transfer Masuk	146,527,500
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	0
Saldo per 31 Desember 2020	21,547,580,400

Akumulasi
Penyusutan/Amortisasi
Aset Lainnya
Rp4.673.767.000,-

C.22 Akumulasi Penyusutan/Amortasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan/Amortasi Aset Lainnya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp4.673.767.000,- (*Empat Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Rupiah*). Mutasi nilai Akumulasi Penyusutan/Amortasi Aset Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2020	4,673,767,000
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	0
Saldo per 31 Desember 2020	4,673,767,000

Aset Lain-Lain Rp0,-

C.23 Aset Lain-Lain

(Nihil)

**Uang Muka dari KPPN
Rp0,-**

C.24 Uang Muka dari KPPN

(Nihil)

**Utang kepada Pihak
Ketiga Rp0,-**

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

(Nihil)

**Pendapatan Diterima di
Muka Rp0,-**

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

(Nihil)

**Beban yang Masih
Harus Dibayar Rp0,-**

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

(Nihil)

**Ekuitas
Rp186.512.054.491,-**

C.28 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp186.512.054.491,- (*Seratus Delapan Puluh Enam Milyar Lima Ratus Dua Belas Juta Lima Puluh Empat Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah*) dan Rp177.045.424.092,- (*Seratus Tujuh Puluh Tujuh Milyar Empat Puluh Lima Juta Empat Ratus Dua Puluh Empat*

Ribu Sembilan Puluh Dua Rupiah). Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan
Penerimaan Negara
Bukan Pajak
Rp480.325.244,-

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp480.325.244,- (*Empat Ratus Delapan Puluh Juta Tiga Ratus Dua Puluh Lima Ribu Dua Ratus Empat Puluh Empat Rupiah*) dan Rp2.339.571.924,- (*Dua Milyar Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Dua Puluh Empat Rupiah*).

Beban Pegawai
Rp4.940.105.390,-

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.940.105.390,- (*Empat Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Juta Seratus Lima Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Rupiah*) dan Rp5.387.049.529,- (*Lima Milyar Tiga Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Empat Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Dua Puluh Sembilan Rupiah*). Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-20	31-Dec-19	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	1,780,278,960	1,848,310,540	(4)
Beban Pembulatan Gaji PNS	24,605	30,578	(20)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	142,394,932	154,273,826	(8)
Beban Tunj. Anak PNS	39,067,274	42,858,856	(9)
Beban Tunj. Struktural PNS	47,340,000	46,800,000	1
Beban Tunj. PPh PNS	1,757,745	1,967,327	(11)
Beban Tunj. Beras PNS	97,911,840	105,660,780	(7)
Beban Uang Makan PNS	278,729,000	294,762,000	(5)
Beban Tunjangan Umum PNS	90,330,000	95,555,000	(5)
Beban Uang Lembur	127,538,000	-	#DIV/0!
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	2,334,733,034	2,796,830,622	(17)
Jumlah	4,940,105,390	5,387,049,529	#DIV/0!

Beban Persediaan
Rp508.675.031,-

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp508.675.031,- (*Lima Ratus Delapan Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Tiga Puluh Satu Rupiah*) dan Rp321.190.950,- (*Tiga Ratus Dua Puluh Satu Juta Seratus Sembilan Puluh Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Rupiah*). Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai. Rincian Beban Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

URAIAN	31-Dec-20	31-Dec-19	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	508,675,031	321,190,950	58.37
Beban Persediaan Pita Cukai, materai dan Leges	-	-	-
Beban Persediaan Bahan Baku	-	-	-
Beban Persediaan Lainnya	-	-	-
Jumlah	508,675,031	321,190,950	58.37

Beban Barang dan Jasa
Rp21.695.226.440,-

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp21.695.226.440,- (*Dua Puluh Satu Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Dua Ratus Dua*

Puluh Enam Ribu Empat Ratus Empat Puluh Rupiah) dan Rp 15.475.376.921,- (Lima Belas Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Dua Puluh Satu Rupiah). Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-20	31-Dec-19	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	12,593,772,490	10,259,840,280	23
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	173,191,900	-	#DIV/0!
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,397,000	1,056,400	32
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	303,960,000	174,791,500	74
Beban Barang Operasional Lainnya	1,055,331,150	475,472,500	122
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID 19	221,359,500	-	#DIV/0!
Beban Bahan	567,836,600	57,653,850	885
Beban Honor Output Kegiatan	191,380,000	101,831,500	88
Beban Barang Non Operasional Lainnya	3,492,651,600	3,251,517,108	7
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID 19	103,886,300	-	#DIV/0!
Beban Langganan Listrik	574,214,400	437,106,654	31
Beban Langganan Telepon	127,508,300	107,424,629	19
Beban Langganan Air	26,720,300	8,808,500	203
Beban Langganan Daya atau Jasa Lainnya	525,480,000	96,616,500	444
Beban Sewa	1,035,380,500	453,240,000	128
Beban Jasa Profesi	19,200,000	23,600,000	(19)
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID 19	671,726,000	-	#DIV/0!

Beban Pemeliharaan
Rp6.339.977.577,-

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp6.339.977.577,- (Enam Milyar Tiga

Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Tujuh Rupiah) dan Rp4.381.520.562,- (Empat Milyar Tiga Ratus Delapan Puluh Satu Juta Lima Ratus Dua Puluh Ribu Lima Ratus Enam Puluh Dua Rupiah). Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya penghematan pada pemeliharaan peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2020 dan
31 Desember 2019**

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-20	31-Dec-19	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,056,956,893	3,478,245,881	(69.61)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID 19	94,337,250	-	#DIV/0!
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	521,474,250	398,997,500	23.49
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4,598,929,834	497,622,731	824.18
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	137,500	6,654,450	(98)
Beban Pemeliharaan Lainnya	68,141,850	-	#DIV/0!
Jumlah	6,339,977,577	4,381,520,562	44.70

Beban Perjalanan Dinas **D.6 Beban Perjalanan Dinas**
Rp4.634.040.599,-

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.634.040.599,- (Empat Milyar Enam Ratus Tiga Puluh Empat Juta Empat Puluh Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Sembilan Rupiah) dan Rp3.459.510.288,- (Tiga Milyar Empat Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Sepuluh Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Delapan Rupiah). Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

**Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2020 dan
31 Desember 2019**

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-20	31-Dec-19	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	3,239,890,099	2,550,946,140	27.01
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,136,181,200	597,569,948	90.13
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	121,481,300	(100.00)
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID 19	228,330,000	-	
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	29,639,300	189,512,900	(84.36)

**Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp0,-**

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

(Nihil)

**Beban Hibah
Rp0,-**

D.8 Hibah

(Nihil)

**Beban Bantuan Sosial
Rp0,-**

D.9 Beban Bantuan Sosial

(Nihil)

**Beban Penyusutan dan
Amortisasi
Rp28.548.874.952,-**

D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp28.548.874.952,- (*Dua Puluh Delapan Milyar Lima Ratus Empat Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Dua Rupiah*) dan Rp13.768.873.427,- (*Tiga Belas Milyar Lima Ratus Enam Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Tujuh Belas Ribu Lima Ratus Tujuh Rupiah*). Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai

berikut :

**Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2020 dan
31 Desember 2019**

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	31-Dec-20	31-Dec-19	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	27,306,001,656	13,373,819,507	104.18
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	854,498,734	-	#DIV/0!
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	388,374,562	-	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah Penyusutan	28,548,874,952	13,373,819,507	113.47
			-
Beban Amortisasi Software	-	194,898,000	(100.00)
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	194,898,000	(100.00)
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	28,548,874,952	13,568,717,507	110.40

**Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp0,-**

D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

(Nihil)

**Surplus dari Kegiatan
Non Operasional
(Rp66.192.235.273),-**

D.12 Kegiatan Non Operasional

Kegiatan Non Operasional terdiri dari Surplus/(Defisit) dari kegiatan Non Operasional, Defisit Penjualan Aset Non Lancar dan Defisit Selisih Kurs. Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/(Defisit) dari kegiatan Non Operasional Lainnya terdiri dari penerimaan kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp5.660.528,- (*Lima Juta Enam Ratus Enam Puluh Ribu Lima Ratus Dua Puluh Delapan Rupiah*) dan Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp72.495.784,- (*Tujuh Puluh Dua Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Delapan Puluh Empat Rupiah*) sehingga jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp78.156.312,- (*Tujuh Puluh Delapan Juta Seratus Lima Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Dua Belas Rupiah*). Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya yang terdiri dari Beban Penyesuaian Nilai Persediaan dengan nilai sebesar

Rp40.887.108,- (*Empat Puluh Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Seratus Delapan Rupiah*) sehingga Jumlah Surplus/(Defisit) Laporan Operasional adalah sebesar Rp37.269.204,- (*Tiga Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Empat Rupiah*). Adapun rincian kegiatan non operasional 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

**Rincian Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2020
dan 31 Desember 2019**

URAIAN	31-Dec-20	31-Dec-19
Belanja Modal Tanah	0	0
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	-	-
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	37,269,204	(2,747,964)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	37,269,204	(2,747,964)

Pos Luar Biasa

Rp0,-

D.13 Pos Luar Biasa

(Nihil)

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp177.045.424.092,-

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp177.045.424.092,- (*Seratus Tujuh Puluh Tujuh Milyar Empat Puluh Lima Juta Empat Ratus Dua Puluh Empat Ribu Sembilan Puluh Dua Rupiah*) dan Rp153.642.117.030,- (*Seratus Lima Puluh Tiga Milyar Enam Ratus Empat Puluh Dua Juta Seratus Tujuh Belas Ribu Tiga Puluh Rupiah*).

Defisit - LO

(Rp66.154.966.069),-

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit - LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar (Rp66.154.966.069),- (*Enam Puluh Enam Milyar Seratus Lima Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Ribu Enam Puluh Sembilan Rupiah*) dan (40.461.676.753),-

(Empat Puluh Milyar Empat Ratus Enam Puluh Satu Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Tiga Rupiah). Surplus LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas
Rp0,-

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Koreksi yang menambah atau mengurangi ekuitas adalah sebesar Rp0,- (Nol Rupiah).

Penyesuaian Nilai Aset
Rp0,-

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

(Nihil)

Koreksi Nilai Persediaan
Rp0,-

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

(Nihil)

Koreksi Atas Reklasifikasi
Rp0,-

E.3.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Jumlah Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp0,- (Nol Rupiah) dan Rp4.589.985.476,- (Empat Milyar Lima Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Empat Ratus Tujuh Puluh Enam Rupiah).

Selisih Revaluasi Aset Tetap
Rp 0,-

E.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

(Nihil)

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi
Rp12.062.233,-

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Nilai Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp12.062.233,-

(Dua Belas Juta Enam Puluh Dua Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Tiga Rupiah)
dan Rp4.078.323.588,- (Empat Milyar Tujuh Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Delapan Puluh Delapan Rupiah).

Koreksi Lain-Lain Rp0,-

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

(Nihil)

**Transaksi Antar Entitas
Rp75.609.534.235,-**

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp75.609.534.235,- (Tujuh Puluh Lima Milyar Enam Ratus Sembilan Juta Lima Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Lima Rupiah) dan Rp55.196.674.751,- (Lima Puluh Lima Milyar Seratus Sembilan Puluh Enam Juta Enam Ratus Tujuh Empat Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Satu Rupiah). Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(480,325,244)
Ditagihkan ke Entitas Lain	73,407,044,660
Transfer Masuk	2,682,814,819
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	75,609,534,235

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan

transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang meslibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2020, Diterima dari Entitas Lain sebesar (Rp480.325.244,-) (*Empat Ratus Delapan Puluh Juta Tiga Ratus Dua Puluh Lima Ribu Dua Ratus Empat Rupiah*) sedangkan Ditagihkan ke Entitas Lain sebesar Rp73.407.044.660,- (*Tujuh Puluh Tiga Milyar Empat Ratus Tujuh Juta Empat Puluh Empat Ribu Enam Ratus Enam Puluh Rupiah*).

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.682.814.819,- (*Dua Milyar Enam Ratus Delapan Puluh Dua Juta Delapan Ratus Empat Belas Ribu Delapan Ratus Sembilan Belas Rupiah*) dan Transfer Keluar sebesar Rp0,- (*Nol Rupiah*).

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

(Nihil)

Ekuitas Akhir

Rp186.512.054.491,-

E. EKUITAS AKHIR

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp186.512.054.491,- (*Seratus Delapan Puluh Enam Milyar Lima Ratus Dua Belas Juta Lima Puluh Empat Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah*) dan Rp177.045.424.092,- (*Seratus Tujuh Puluh Tujuh Milyar Empat Puluh Lima Juta Empat Ratus Dua Puluh Empat Ribu Sembilan Puluh Dua Rupiah*).

Lampiran – Lampiran Catatan atas Laporan Keuangan

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten

Semester II (Dua)

Tahun Anggaran 2020